

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan latarbelakang, rumusan masalah, hipotesis yang diajukan, kajian teoritis, metodologi penelitian, analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya. Maka kesimpulan hasil dari penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi Kerja Guru dan Kelengkapan Sarana Prasarana Dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-KKMIMajalengka 5 Kabupaten Majalengka. Adalah sebagai berikut :

1. Signifikansi penelitian Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-KKMI Majalengka 5 ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) hubungan variable X1 (Motivasi Kerja Guru) dengan Variabel Y (Kinerja Guru). Yaitu sebesar 12,2%. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,195 > 2,00172$ dan taraf signifikansi 0,002 atau dibawah nilai $\alpha = 0,005$ ($0,002 < 0,005$).
Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi variabel motivasi kerja guru (X1) maka semakin baik variabel kinerja guru (Y), yang mana hubungannya sebesar 12,2%.
2. Signifikansi penelitian Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Se-KKMI Majalengka 5 ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) hubungan variable X2 (Kelengkapan Sarana Prasarana) dengan Variabel Y (Kinerja Guru).Yaitu sebesar 49,5%. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,868 > 2,00172$ dengan taraf sinifikansi 0,000 atau dibawah nilai $\alpha(0,005)$ ($0,000 < 0,005$).

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa semakin menunjang variabel kelengkapan sarana prasarana (X2) maka semakin baik kualitas variabel kinerja guru (Y), yang mana hubungannya sebesar 49,5%.

3. Signifikansi penelitian Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Se-KKMI Majalengka ini menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) hubungan variable X1 (Motivasi Kerja Guru) dan X2 (Kelengkapan Sarana Prasarana) dengan Variabel Y (Kinerja Guru). Yaitu sebesar 61,7%. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($45.955 > 3,16$) dan sigifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi variabel motivasi kerja guru (X1) dan semakin menunjang variabel kelengkapan sarana prasarana (X2) maka semakin baik variabel kinerja guru (Y), yang mana secara bersama-sama antara variabel (X1) dan (X2) dengan (Y) hubungannya sebesar 61,7%.

B. SARAN

1. Setiap Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus lebih memperhatikan Motivasi Kerja Guru. Baik Motivasi secara internal Maupun Secara Eksternal. Karena Motivasi Kerja Guru ini sangat berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Untuk meningkatkan Motivasi Kerja Guru peneliti memberikan saran, untuk lebih memperhatikan kenyamanan guru ketika berada di madrasah, selain itu lebih sering memberikan penghargaan terhadap prestasi yang dicapai oleh setiap guru, sehingga memicu guru untuk bekerja lebih baik.

2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Madrasah harus lebih dilengkapi, agar proses pembelajaran lebih nyaman, baik pada guru ataupun siswa. Diutamakan untuk ruang kelas, dan ruang guru. Karena masih ada beberapa sekolah yang ruang kelasnya belum mencukupi dan belum memadai. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana pun sangat menunjang untuk penyampaian materi pembelajaran, sehingga membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dan kinerja guru dapat meningkat.
3. Setiap madrasah harus mengelola atau melakukan manajemen madrasah lebih baik lagi, terutama dalam Motivasi Kerja Guru dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana sehingga Kinerja Guru di setiap Madrasah dapat meningkat.

